

Analisis Aplikasi Media *Microsoft Teams* Dalam Meningkatkan *Digital Literacy* Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Bandar

Aminatun Siska Anggiana¹, Endang Wuryandini², dan Aryan Eka Prastya N³
email: aminatunsiskaanggianapm2@gmail.com¹, dyne64@yahoo.com², aryan_eka40@yahoo.com³
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the COVID-19 pandemic which had an impact on all sectors of life, not the education sector. The formulation of the problem in this study, namely how is the strategy for increasing digital literacy in the use of Microsoft Teams media in learning economics subjects at SMA N 1 Bandar?. The purpose of this study is to explain the strategy of increasing digital literacy in the use of Microsoft Teams media in learning economics subjects at SMA N 1 Bandar. This research method is descriptive qualitative, researchers carry out activities to find and understand what is hidden behind phenomena that occur based on facts carried out from the beginning to the end of the study. The results of this study showed that the learning media used by teachers of economics subjects at SMA N 1 Bandar during online learning was Microsoft Team media, which could facilitate teacher performance in providing material to students. The conclusion of this research is that the learning media used is Microsoft Teams. Analysis of Technology Knowledge (TK) for teachers is in the poor category, because teachers have not been able to master the Microsoft Teams media application, while for students it is in the good category because students can adapt to Microsoft Teams media applications. TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) analysis, namely the use of the Microsoft Teams media application, makes teacher performance easier.

Keywords: *Microsoft Teams, Digital Literacy, Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi *covid-19* yang berdampak pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana peningkatan *digital literacy* dalam pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Bandar?. Tujuan pada penelitian ini, yaitu menjelaskan peningkatan *digital literacy* dalam pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Bandar. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, peneliti melakukan kegiatan menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang terjadi berdasarkan fakta yang dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bandar pada saat pembelajaran daring yaitu media *microsoft team*, yang dapat memudahkan kinerja guru dalam memberikan materi pada peserta didik. Simpulan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran yang digunakan adalah *Microsfst Teams*. Analisis *Technology Knowledge* (TK) pada guru termasuk kategori kurang baik, dikarenakan guru belum bisa menguasai aplikasi media *Microsoft Teams*, Sedangkan bagi peserta didik termasuk kategori baik dikarenakan peserta didik dapat beradaptasi dengan aplikasi media *Microsoft Teams*. Analisis TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yaitu penggunaan aplikasi media *Microsoft teams* ini lebih memudahkan kinerja guru.

Kata kunci: *Microsoft Teams, Digital Literacy, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* yang berdampak pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Maka dengan adanya permasalahan ini mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah menggunakan metode daring. Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode daring harus menggunakan aplikasi atau media pembelajaran yang mudah untuk digunakan. Salah satu aplikasi konsep pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yaitu *Microsoft Teams*. *Microsoft Teams* merupakan media internet yang dapat digunakan untuk *video conference*, *learning video* atau *chatting*, sehingga dapat menunjang guru dan siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran. Kuesioner dari pra-penelitian mengenai peningkatan *digital literacy* dalam menggunakan aplikasi media *Microsoft Teams* yang diberikan oleh peneliti, terdapat tanggapan responden yang nampak dari jawaban responden. Skala yang digunakan pada kuesioner pra-penelitian menggunakan 4 skala interval dari 1 sampai 4 untuk menyatakan:

1 = Tidak Bisa

2 = Kurang Bisa

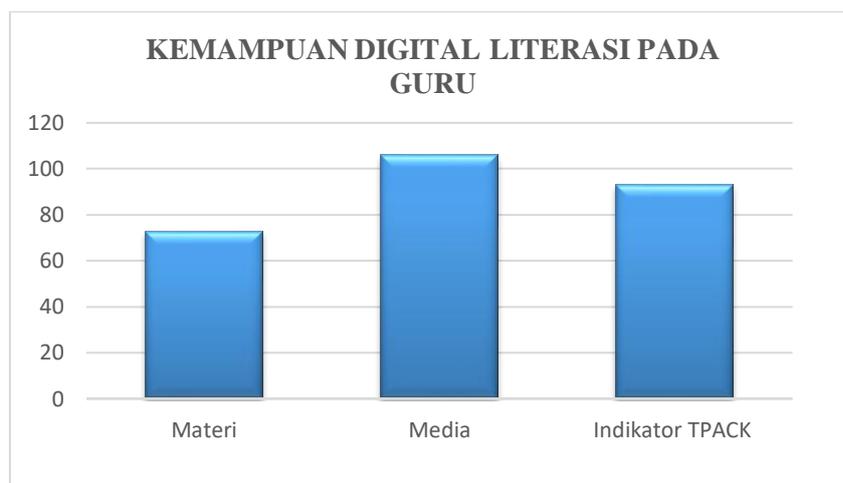
3 = Bisa

4 = Sangat Bisa

Responden yang diambil yaitu 2 guru ekonomi di SMA N 1 Bandar dengan 39 pertanyaan yang mana aspek yang diteliti yaitu dari aspek materi yang disampaikan oleh guru, media yang digunakan dalam pembelajaran daring, dan indikator *digital literacy* dengan menggunakan konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*).

Diagram 1.1

Hasil Tabulasi Angket *Digital Literacy* pada Guru Mengenai *Microsoft Teams*



Sumber : Data primer tahun (2021)

Berdasarkan tabel diatas dengan responden 2 guru ekonomi dapat dilihat bahwa jumlah skala dalam aspek materi yang dimiliki oleh guru yaitu 73, Skala aspek media yang dimiliki oleh guru yaitu 106, aspek indikator TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dari sub TK (*Technology Knowledge*), PK (*Pedagogical Knowledge*), CK (*Content Knowledge*) menunjukkan skala aspek indikator TPACK sebesar 92. Maka dari hasil pra-penelitian yang peneliti lakukan, *Digital Literacy* pada guru mengenai *Microsoft Teams* menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek media tinggi. Namun, observasi yang peneliti lihat dilapangan pada saat magang 3 selama 1,5 bulan guru ekonomi dalam proses pembelajaran daring di SMA N 1 Bandar menunjukkan bahwa dari aspek media sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 1 Bandar, menunjukkan bahwasanya ada beberapa faktor permasalahan yang terjadi yaitu bahwa *Digital Literacy* yang dimiliki oleh guru ekonomi pada aspek media khususnya pada aplikasi media *Microsoft Teams* sangat rendah. Guru ekonomi lebih suka menggunakan *Google Classroom* dan Grub WA kelas dalam proses pembelajaran, dikarenakan untuk adaptasi dengan aplikasi baru yaitu *Microsoft Teams* dalam pembelajaran sangat sulit. Lalu kemampuan *digital literacy* dalam menggunakan media aplikasi *Microsoft Teams* yang dimiliki oleh siswa kelas X, XI, XII IPS

“*Kurang Bisa*” dan permasalahan selanjutnya yaitu siswa cenderung menyukai pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dari pada menggunakan aplikasi media *Microsoft Teams*. Tujuan penelitian ini menjelaskan strategi peningkatan *digital literacy* dalam pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Bandar. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan kegunaan serta menambah kajian media pembelajaran daring, khususnya mengenai mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan penelitian Falloon (2020) bahwa kerangka yang lebih luas dan lebih inklusif yang mengarah pada konsep *TPACK* bergantung pada kemampuan guru dalam setiap domain, dan kapasitas mereka untuk fleksibilitas, kemauan untuk memperbarui, dan kesiapan untuk mengeksplorasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Aplikasi Media *Microsoft Teams* Dalam Meningkatkan *Digital Literacy* Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Bandar.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber serta teknik analisis data menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan *conclusion drawing* atau *Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang di bahas pada penelitian ini yaitu:

1. Strategi peningkatan *digital literacy* guru dalam pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Bandar

a. *Technology Knowledge* (TK)

Technology Knowledge (TK) merupakan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Mishra dan Matthew J. Koehler dalam Fallon (2020) TK mencakup penggunaan beberapa teknologi, sebagai berikut:

- a) Pengetahuan penggunaan teknologi baik itu teknologi konvensional (misal: pensil, kertas) atau teknologi digital (misal: *internet* dan *software*)

Guru dalam meningkatkan kemampuan *digital literacy* pada aspek *Technology Knowledge* (TK) sangatlah susah, karena kemampuan *digital literacy* guru dalam teknologi sendiri masih dibidang cukup rendah, hal ini dikarenakan *Microsoft Teams* cukup rumit dan dikembangkan masih baru.

- b) Pengetahuan terkait beberapa keterampilan yang diperlukan oleh guru dalam mengoperasikan teknologi tertentu.

Guru diajarkan beberapa pengetahuan mengenai aplikasi media *Microsoft Teams* yaitu menggunakan fitur fitur utama dalam aplikasi media. Selain itu guru sudah di kelompokkan berdasarkan level yang paling tinggi dalam IT sampai guru yang paling rendah dalam IT.

- c) Pemahaman dasar pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu dan mempermudah dalam mencapai tujuan berkomunikasi dan memecahkan masalah atau tugas tertentu.

Guru ekonomi lebih sering menggunakan *Google Classroom* ataupun chat melalui grub WA karena hal tersebut dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi.

b. Pedagogical Knowledge (PK)

Pedagogical Knowledge (PK) adalah pengetahuan mengenai proses dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, nilai-nilai, dan proses pembelajaran. Menurut Mishra dan Matthew J. Koehler dalam Fallon (2020) PK mencakup penggunaan beberapa teknologi, sebagai berikut:

a) Pengetahuan yang mencakup proses dan pelaksanaan serta metode pembelajaran

Strategi pembelajaran daring dalam proses KBM, ada dua konsep yang diterapkan oleh guru ekonomi yaitu yang pertama dibuat semenarik mungkin pembelajaran daring yaitu bisa menggunakan video ataupun meeting dan penugasan pun dibuat se simpel mungkin dan semenarik mungkin. Selain itu penilaian siswa dilihat dari keaktifan siswa yang mana di cek dalam kolom komentar postingan materi atau mengisi absensi dalam *google form*.

b) Pemahaman tentang cara bagaimana siswa belajar, keterampilan dalam memanej kelas, perencanaan pembelajaran dan strategi untuk menilai peserta didik

Sikap guru dalam menyikapi kemungkinan kesalahan pemahaman dan kesulitan belajar siswa sangat tepat, hal ini di buktikan karena dalam pembelajaran guru selalu menjelaskan secara detail, apabila ada yang belum paham siswa dipersilahkan bertanya digrub WA ataupun bisa datang kesekolah.

c. Content Knowledge (CK)

Content Knowledge (CK) pengetahuan konten merupakan bentuk pengetahuan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Menurut Mishra dan Matthew J. Koehler dalam Fallon (2020) CK mencakup penggunaan beberapa teknologi, sebagai berikut:

a) Pengetahuan guru pada materi yang meliputi fakta, konsep, teori dan prosedur yang dipelajari atau diajarkan kepada siswanya

Pengetahuan guru pada materi dapat diukur dari bagaimana guru menggunakan sumber terbaru (seperti buku, jurnal, dll) untuk proses pembelajaran ekonomi dan keikutsertaan guru dalam mengikuti seminar atau kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring khususnya menggunakan aplikasi media *Microsoft Teams*.

- b) Pemahaman guru pada materi yang meliputi fakta, konsep, teori dan prosedur yang dipelajari atau diajarkan kepada siswanya.

Pemahaman guru pada materi dapat diukur dari bagaimana guru bisa memahami konsep dan menerapkan teori ekonomi secara fleksibel baik di musim pandemi atau di era normal serta bagaimana guru mengikuti perkembangan terkait ilmu ekonomi pada saat ini.

d. *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*

Technological Pedagogical Knowledge merupakan pengetahuan guru terkait teknologi yang dapat membantu praktik pedagogis.

Pemahaman guru pada perubahan cara dan proses pembelajaran yang disebabkan oleh kemajuan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas dapat diukur dari guru menggunakan *platform* atau media pembelajaran daring khususnya menggunakan aplikasi media *Microsoft Teams*.

e. *Technological Content Knowledge (TCK)*

Technological Content Knowledge (TCK) merupakan pengetahuan terkait cara teknologi menciptakan re-presentasi baru dari sebuah materi.

Technological Content Knowledge (TCK) telah dilaksanakan secara efektif, hal ini dapat dilihat dari guru bisa share materi dan dapat mengajar siswa dengan materi yang lengkap pada aplikasi media *Microsoft Teams*.

f. *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*

Pedagogical Content Knowledge (PCK) merupakan pengetahuan terkait cara menggunakan dan memadukan antara materi pembelajaran dengan pedagogic.

Pedagogical Content Knowledge (PCK) dilaksanakan secara efektif, hal ini ditunjukkan dari cara guru membuat Silabus dan RPP yang menyesuaikan dengan muatan pada pembelajaran daring.

g. *Technological, pedagogical, content Knowledge (TPACK)*

Technological Pedagogical Content Knowledge merupakan pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams*.

Media *Microsoft teams* ini lebih memudahkan kinerja guru ekonomi di SMA N 1 Bandar dalam melakukan pembelajaran, serta dapat memangkas beberapa tahap pembelajaran.

2. Strategi peningkatan *digital literacy* siswa dalam pemanfaatan aplikasi media *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Bandar

a. *Technology Knowledge (TK)*

Technology Knowledge (TK) adalah pengetahuan siswa terkait teknologi yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Pada aspek *Technology Knowledge (TK)* kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi media *Microsoft Teams* cukup baik.

b. *Content Knowledge (CK)*

Content Knowledge (CK) merupakan pengetahuan yang mengacu pada berbagai mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru.

Content Knowledge (CK) dapat diukur dari tingkat pemahaman siswa dalam memahami konsep dan teori ekonomi secara fleksibel di musim pandemi saat ini, namun siswa belum bisa menerapkan secara langsung pengetahuan konten tersebut.

c. *Technological Content Knowledge (TCK)*

Technological Content Knowledge (TCK) merupakan pengetahuan terkait cara teknologi dalam menjelaskan sebuah materi.

Pengetahuan siswa terkait kemampuan memilih teknologi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu teknologi mendukung siswa dalam meningkatkan kreativitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Produk penelitian yang dihasilkan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran aplikasi media *Microsoft Teams* bermuatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) beserta implementasinya pada konsep.
2. Deskripsi mengenai *Technology Knowledge*, *Content Knowledge* dan *Technological Pedagogical Knowledge* pada guru dan siswa termasuk kategori kurang baik. Deskripsi mengenai *Technology Knowledge* bagi siswa termasuk kategori baik. Sedangkan deskripsi mengenai *Pedagogical Knowledge*, *Technological Content Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* pada guru dan siswa termasuk kategori baik.
3. Analisis konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) sangat relevan jika dikaitkan pada pembelajaran ekonomi, penggunaan aplikasi media *Microsoft teams* ini lebih memudahkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru ekonomi SMA Negeri 1 Bandar

Unsur teknologi dalam pembelajaran daring sebaiknya dipertimbangkan lebih awal dan lebih ditekankan untuk pelatihan dan sosialisasi mengenai aplikasi media *Microsoft Teams* untuk menunjang pembelajaran yang efektif.

2. Siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Bandar

Unsur konten dalam pembelajaran daring lebih di asah agar lebih kreatif dalam membuat tugas yang diberikan oleh guru, serta siswa lebih *higher order thinking* dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

3. Peneliti

Harapannya untuk peneliti selanjutnya yaitu agar nantinya dapat meneliti lebih mendalam mengenai konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dan bisa mengukur hasil belajar siswa jika konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) digunakan secara efektif oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Falloon,G. From digital literacy to digital competence: the teacher digital competenct (TDC) framework. Education Tech Research Dev 68, 2449-2472 (2020).
<https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.